

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai pengaruh variabel independen yaitu tingkat inflasi, nilai tukar kurs, dan jumlah wajib pajak terhadap variabel dependen yaitu penerimaan pajak penghasilan badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia tahun 2013-2017. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen tersebut pada penelitian ini menggunakan analisis uji regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan badan. Penerimaan pajak belum mencapai target yang sudah ditentukan karena tingkat inflasi yang rendah belum selaras dengan penerimaan pajak pada Kota Medan Polonia.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel nilai tukar kurs tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan badan. Nilai kurs yang stabil tidak akan mempengaruhi penerimaan pajak penghasilan badan dikarenakan tidak terdapat keuntungan atau kerugian dari selisih kurs.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel jumlah wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan badan. Semakin banyak wajib pajak baru yang terdaftar maka akan mempengaruhi penerimaan pajak penghasilan badan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, peneliti menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Bagi pemerintah sebaiknya menambah strategi untuk meningkatkan jumlah wajib pajak karena wajib pajak sangatlah berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan, seperti melakukan sosialisasi ke daerah-daerah terpencil yang kesadaran masyarakatnya tentang kewajiban membayar pajak masih kurang.
2. Bagi pemerintah, selain dari sisi wajib pajak dapat dilakukan pembinaan dan penyuluhan kepada pegawai Kantor Pajak tentang tata cara pelayanan yang baik agar kualitas pelayanan semakin baik dan berdampak pada kesadaran Wajib Pajak yang dapat meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperbanyak jumlah variabel yang dipergunakan, masih banyak variabel lain dari sektor pajak yang dapat mempengaruhi penerimaan pajak penghasilan badan seperti SPT Masa/Tahunan dan Setoran Pajak.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode waktu lebih dari 5 tahun dan menambah objek penelitian tidak hanya di satu KPP Pratama sehingga dapat mengetahui dan menganalisis kondisi lain di luar tahun

penelitian ini, sekaligus menambah faktor-faktor lain di luar penelitian ini seperti variabel ekonomi makro lainnya yaitu suku bunga, jumlah penduduk, dan tingkat pengangguran.